

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas.

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan beberapa sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Alsa, 2003).

Menurut Sukardi (2009) membahas desain penelitian berdasarkan definisi secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian (Buse, dkk; 2005). Sedangkan dalam arti sempit desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan pedoman dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian, dan berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai analisis kebutuhan sarana dan prasarana di sekolah menengah atas Bina Persada Nusantara. Dilakukan dengan melihat kondisi nyata yang terjadi di lapangan melalui desain penelitian tindakan, desain deskriptif, dan desain observasional yang dicocokkan dengan kriteria sarana dan prasarana. Oleh karena itu desain penelitian yang sesuai dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

### **1. Metode Penelitian Deskriptif**

Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011: hlm, 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Menurut Whitney (2011: hlm, 4) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Sedangkan metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy L.Moleong (2011: hlm, 4) mendefinisikan bahwa, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dihasilkan berupa kata-kata, gambar serta perilaku manusia.

Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

## **2. Pendekatan Kualitatif**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan dipilih untuk mengamati fenomena secara langsung. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: hlm, 60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena-fenomena yang ada, bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antara peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok.

Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti,

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya, perlakuan yang diberikan hanya penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif *Studi Pustaka Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang Sarana Prasarana Sekolah Menengah Atas* dan *peraturan pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 pasal 42 tentang standar sarana prasarana pendidikan*.

Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian secara mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu. Penggunaan desain penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran serta mengukur sarana dan prasarana.

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan suatu metode berganda dalam fokus yang melibatkan suatu pendekatan yang interpretative dan wajar dalam setiap pokok permasalahan (Salim: hlm, 5). Penelitian kualitatif ini melibatkan pengguna dan pengumpulan berbagai bahan seperti: studi kasus, pengalaman pribadi, riwayat hidup, dokumentasi, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interaksinisme dan ritual yang menggambarkan momen rutin dan problematik serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif (Salim, 2002: hlm, 6).

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

Menurut pendapat (Sugiyono, 2012) dapat mengemukakan bahwa, penelitian kualitatif adalah sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada, kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: hlm. 73), penelitian deskriptif kualitatif diajukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

Disini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini ingin menggali secara mendalam tentang analisis sarana prasarana pendidikan di SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

## **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Dalam metode penelitian kualitatif yaitu tidak menggunakan populasi karena pada penelitian kualitatif berangkat dari kasus yang ada pada situasi sosial yang hasil kajiannya tidak kan diberlakukan ke populasi tapi di transfer ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2015, hlm.298). Sampel pada penelitian kualitatif bukan dinamakan responden tetapi sebagai narasumber atau partisipan.

Menurut KBBI, bahwa ”partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya)”. Sedangkan menurut Sumaryadi (2005, hlm. 46) arti partisipasi merupakan peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan seperti pikiran, tenaga, waktu, keahlian (skill), modal (materi), ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.

Maka, penelitian tentang “*Analisis Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Bina Persada Nusantara Kota Bandung*” dengan lokasi penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Bina Persada Nusantara Kota Bandung. Adapun waktu pelaksanaan di mulai dari bulan April 2021.

Silpa Lidia Sarara, 2021

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 1.1**  
**Partisipan penelitian**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Sekolah SMA Bina Persada Nusantara	1
2	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana SMA Bina Persada Nusantara.	1

## **2. Tempat penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data dan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan permasalahan atau fokus penelitian. Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian ini yaitu SMA Bina Persada Nusantara yang terletak di Jl. Desa Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614

## **C. Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kegiatan yang sangat penting dan paling utama dalam sebuah penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data. Dalam ketepatan pemilihan teknik pengumpulan data harus tepat karena berpengaruh pada data yang dihasilkan. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010, hlm.265) bahwa instrumen pengumpul data harus ditangani dengan serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan pengumpulan variabel yang tepat.

Silpa Lidia Sarara, 2021

*ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA NUSANTARA KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Teknik pengumpul data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data yang sudah ada pada instansi-instansi sumber data yang bersifat dokumentasi. Sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Sugiyono (2015, hlm.308) menjelaskan bahwa, sumber primer adalah sumber data yang akan diambil dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat dokumen. Dipaparkan juga menurut Sugiyono (2012, hlm.309) teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi/gabungan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

### **1. Observasi**

Menurut Nana Syaodih (dalam Satori dan Komariah 2014, hlm.105) observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dalam penelitian ini langsung dilakukan di SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung.

Adapun pengamatan dilakukan dengan pendekatan langsung kepada pihak yang bersangkutan dalam hal ini yang melaksanakan sarana dan prasarana pendidikan di SMA Bina Persada Nusantara.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**



## **2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan partisipan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh keterangan serta informasi terkait masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung. Wawancara dimaksud untuk memperoleh data yang efektif mengenai pelaksanaan sarana prasarana dengan melihat perencanaan, pelaksanaan, jenis-jenis, manfaat, fungsi, inventarisasi, ruang lingkup, penghapusan yang dialami oleh analisis sarana dan prasarana di sekolah menengah atas Bina Persada Nusantara Kota Bandung.

## **3. Studi Dokumentasi**

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 149) Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dalam penelitian ini dokumen yang bisa dijadikan sebagai tambahan informasi antara lain: Profil Sekolah, Dena Sekolah dan data sarana dan

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

prasarana sekolah, dokumen yang berupa foto, video yang diperoleh dalam analisis sarana dan prasarana di SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, antara lain orang yang mengambil bagian dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di SMA Bina Persada Nusantara Kota Bandung.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Bogdan dan Biklen (dalam Djam'an Satori, 2011: hlm, 62) menyatakan bahwa *Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument*. Artinya, penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksudnya adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Selain itu, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada onjek yang diteliti (Sugiyono, 2009: hlm, 365).

Instrumen dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan studi dookumentasi. Dalam penelitian ini dibutuhkan manusia sebagai peneliti karena manusia dapat menyesuaikan sesuai dengan keadaan lingkungan. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik. Dan yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Selain itu, peneliti juga dibantu dengan panduan observasi dan panduan wawancara.

## **F. Pengolahan Data**

Menurut (Sugiyono, 2005) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola. Memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini berusaha memproses data sejak dari reduksi, penyajian (*display*), hingga pengambilan kesimpulan atau verifikasi.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data yang telah ditemukan dari hasil studi pendahuluan, wawancara, observasi, studi dokumentasi dan bahan-bahan lainnya dengan tujuan mudah dipahami dan

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data lalu menggunakan statistik yang kemudian menjabarkannya dalam bentuk deskriptif, lalu melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data mana yang dirasa penting untuk dipelajari lebih dalam, dan membuat kesimpulan yang jelas agar mudah dipahami oleh orang lain.

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf kesalahan, karena penelitian ini tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi.

Analisis data ini menggunakan Skala Persentase yaitu perhitungan dalam analisis data yang akan menghasilkan persentase yang selanjutnya dilakukan interpretasi pada nilai yang diperoleh.

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya berupaya melakukan analisis data hingga menghasilkan suatu data temuan yang dapat menguatkan suatu teori yang sudah ada. Pada penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

Menurut Miles dan Huberman, (dalam Sugiyono, 2015, hlm.337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (Data Reduction), penyajian data (Data Display) dan penarikan kesimpulan (Verification). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis yang meliputi:

a. *Reduksi data (Data Reduction)*

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara lebih teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data setiap peneliti dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

sesuatu yang pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

b. *Penyajian data (Data Display)*

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie, chart, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016 hlm. 249) menyatakan bahwa “the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dalam mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2016, hlm. 249) menjelaskan bahwa “looking at display help us to understand what is happening and to do something-further analysis or action on that understanding”.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu**

Melihat display membantu kita untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lebih lanjut terhadap sesuatu yang dipahaminya itu. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, sekalian dengan teks yang naratif, dapat juga berupa grafik, matriks, network (jejaring kerja), dan chart.

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila lama setelah lama memasuki ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus.

*c. Conclusion drawing/verificat*

Langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

**ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG**

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

**Silpa Lidia Sarara, 2021**

***ANALISIS SARANA PRASARANA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BINA PERSADA  
NUSANTARA KOTA BANDUNG***

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)**